

**ANALISIS PENGETAHUAN BERPIKIR SPASIAL SISWA KELAS X
DAN XI IPS PADA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA**

PERTIWI 2 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ROSALINA ALVIA

NIM 19045040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

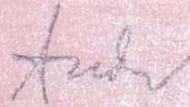
Judul : Analisis Pengetahuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X
Dan XI IPS Pada Pelajaran Geografi Di SMA Pertiwi 2
Padang.
Nama : Rosalina Alvia
NIM / TM : 19045040 / 2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

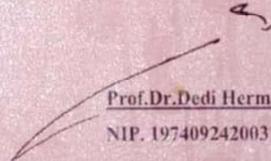
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222002121001



Prof. Dr. Dedi Hermon, MP
NIP. 197409242003121004

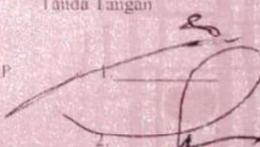
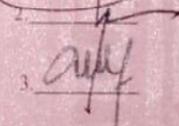
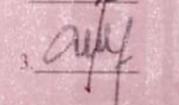
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rosalina Alvia
 TM/NIM : 2019/19045040
 Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
 Departemen : Geografi
 Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
 Departemen Geografi
 Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Negeri Padang
 Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Februari 2024 Pukul 09.40 – 10.40 WIB
 dengan judul

**Analisis Pengetahuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X Dan XI IPS Pada
 Pelajaran Geografi Di SMA Pertwi 2 Padang.**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof.Dr.Dedi Hermon,S.Pd,MP	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr.Arie Yulfa, ST., M.Sc	3. 

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Negeri Padang.

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
 NIP. 196604111990031002





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalina Alvia
NIM/BP : 19045040/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Pengetahuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X Dan XI IPS Pada Pelajaran Geografi Di SMA Pertiwi 2 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Rosalina Alvia
NIM. 19045040

ABSTRAK

Rosalina Alvia. 2024. Analisis Pengetahuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X Dan XI IPS Pada Pelajaran Geografi Di SMA Pertiwi 2 Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat berpikir spasial siswa kelas X dan XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Pertiwi 2 Padang, (2) Mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas X dan XI dalam materi spasial. Dilatarbelakangi oleh pentingnya pengetahuan berpikir spasial siswa yang akan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dari 52 siswa diambil menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yaitu, siswa kelas X dan XI tergolong kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 50%, dimana sebanyak 26 dari 60 siswa mendapatkan nilai ≤ 61 . Artinya setengah dari siswa masuk ke dalam kategori sangat kurang. Sementara dalam hasil wawancara dengan 6 informan siswa, didapatkan hasil bahwa, kendala yang banyak dihadapi siswa dalam menjawab soal adalah pada jenis soal atau materi yang berkaitan dengan rumus atau perhitungan.

Kata Kunci : Spasial, Kuantitatif, Tes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah SWT dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul ” Analisis Pengetahuan Berpikir Spasial Siswa Kelas X Dan XI IPS Pada Pelajaran Geografi Di SMA Pertiwi 2 Padang.”. Tak lupa pula sholawat beserta salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan adanya saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, maka tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda tercinta yaitu bapak Abdul wahab dan Ibunda tercinta Ibu Jumiati yang selalu memberikan do'a, cinta, nasehat, kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan moril maupun materil sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik saya tersayang yang juga selalu memberikan do'a, dukungan dan bantuan selama perkuliahan, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P selaku dosen pembimbing skripsi dan juga Pembimbing Akademik, yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen penguji 1 saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr.Arie Yulfa, ST., M.Sc selaku dosen penguji 2 saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Afriva Khaidir,S.H.,M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf,karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Keluarga FSDI FIS UNP dan Keluarga di rumah Cinta Halimah yang penulis sayangi, yang telah menjadi rumah kedua serta tempat mencari makna dan pengamalan hidup yang berharga selama awal perkuliahan hingga detik ini.
8. Teman-teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman selama berkuliah di Universitas Negeri Padang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian teori.....	13
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu, lokasi, dan subjek penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Sumber data.....	45
F. Teknik Pengumpulan data.....	46
G. Instrumen penelitian.....	50
H. Validasi Instumen.....	50
I. Teknis analisis data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian	54

B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual	40
Gambar 2 Peta Administrasi kecamatan Padang Barat, Kota Padang	42
Gambar 3 Peta lokasi Penelitian, Kecamatan Padang Barat Kota Padang	43
Gambar 4 Diagram persentase nilai Indikator Spasial Visualisasi	62
Gambar 5 Diagram persentase nilai Indikator Spasial Orientasi	64
Gambar 6 Diagram persentase nilai Indikator Spasial Relasi.....	65
Gambar 7 Diagram hasil penelitian tingkat pengetahuan berpikir spasial.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aspek pengetahuan berpikir spasial sesuai <i>Albert & Golledge</i>	26
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	36
Tabel 3 populasi penelitian	43
Tabel 4 sampel penelitian.....	44
Tabel 5 Variabel Penelitian	45
Tabel 6 Kisi – kisi Instrumen berpikir spasial (<i>Albert & Golledge</i>)	47
Tabel 7 Kriteria tingkat pengetahuan.....	53
Tabel 8. Analisis penyebab kesulitan pada soal.....	57
Tabel 9 Daftar Pertanyaan Analisis Pengatahuan Berpikir Spasial Siswa.....	60
Tabel 10 persentase indikator siswa yang menjawab	66
Tabel 11 hasil penelitian pengetahuan spasial siswa	67
Tabel 12 Analisis aspek pengetahuan berpikir spasial menurut Albert & Golledge	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	80
Lampiran 2. Soal Tes Kemampuan Berpikir Spasial	81
Lampiran 3. Nama Responden Penelitian	86
Lampiran 4. Kisi – kisi Soal Pengetahuan Berpikir Spasial	88
Lampiran 5. Rekap Nilai Siswa	90
Lampiran 6. Lembar Jawaban Siswa	93
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	97
Lampiran 9. Lembar Validasi Soal	98
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah tempat Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh warga negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat menengah. Serta pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak kepada warga negaranya dalam hal ini sudah dijamin dan tertuang dalam sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional pada hakikatnya merupakan pencerminan dari upaya agar sebuah bangsa untuk membangun keberlanjutan warisan budaya dan jati diri sebagai bangsa berdaulat dan bermartabat (Musanna, 2017). Pada sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pendidikan baik tujuan pendidikan nasional, mata pelajaran maupun materi tertentu.

Pembelajaran abad ke-21 menjadi suatu bentuk pembelajaran yang berbasis digital atau teknologi sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada saat ini Sumber daya manusia sudah mulai tergantikan dengan teknologi. Dengan demikian *Skill* yang harus di miliki pun harus mampu bersaing dengan perkembangan zaman yang ada. Peserta didik harus dapat mengembangkan *Skill* serta kemampuan yang ada agar mampu bersaing dalam dunia maupun kehidupan sehari-hari. siswa abad ke-

21 dituntut untuk dapat menguasai keilmuan, memiliki keterampilan metakognitif, dapat berpikir secara kritis dan kreatif, serta dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik.

Untuk mewujudkan suatu bangsa yang berdaulat, bermartabat serta mampu menjawab tantangan zaman melalui pendidikan, peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter dan pengetahuan melalui proses pembelajaran di sekolah dengan berbagai mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran geografi. Geografi merupakan ilmu yang bersifat integratif yang mengintegrasikan dimensi fisik dan dimensi manusia yang fokus pada pendekatan keruangan, pendekatan wilayah, dan pendekatan kelingkungan yang dapat digunakan untuk pengelolaan dan pengembangan wilayah (Hagget, 2001; Ikhsan, 2018). Geografi membekali siswa dengan keterampilan untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan perubahan spasial, dan menganalisis penyebab dan dampak dari perubahan tersebut, sehingga mampu membantu siswa dalam merespons dan hidup dengan lebih baik dalam masyarakat yang dinamis (Xiang, 2014).

Geografi merupakan ilmu yang sama-sama mempelajari bumi. Karakteristik geografi sebagai ilmu nampak dari sasaran kajiannya yang khas disebut sebagai objek material dan objek formal Menurut Bonawati dalam NN, Murjainah, & Tobari (2018). Selain dari itu siswa di berikan motivasi secara aktif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi opini seseorang tentang suatu tempat dan wilayah. dengan demikian siswa di harapkan bangga akan warisan budaya yang ada, memiliki

kepedulian sosial, mampu bersikap demokratis dan kelestarian ekologis, yang nantinya akan mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang.

Lebih lanjut lagi, pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan. Pembelajaran geografi di sekolah merupakan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek kelingkungan, dan kewilayahan dengan objek studi geografi adalah geosfer yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer dan biosfer yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi siswa pada jenjang-jenjang Pendidikan menurut Sumaatmadja dalam Okta, Murjainah, & Edi (2019). Berdasarkan KD pengetahuan, KD keterampilan dan pokok bahasan pelajaran Geografi tersebut, maka standar kompetensi (SKL) siswa adalah mempunyai pengetahuan spasial Geografi (Nofirman, 2018). Kecerdasan spasial juga merupakan hasil dari proses kognitif yang dikelola oleh pikiran manusia (Gumilar dan Nandi, 2017:1).

Karenanya, pembelajaran geografi dalam keterkaitan kewilayahan dalam konteks keruangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan spasial. Dalam pembelajaran geografi, terdapat namanya kecerdasan spasial. Kecerdasan spasial adalah suatu pengetahuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan mentransformasikan dunia visual spasial. Pengetahuan spasial berawal dari kecerdasan seseorang mempunyai pengetahuan memandang dan menanggapi

berbagai hal. Bahkan dengan kecerdasan seseorang dapat mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi, seperti bencana alam, penentuan lokasi yang ideal untuk bermukim, dan lain-lain Hanafi (2016). Sementara itu, pemikiran spasial adalah keterampilan dasar yang bisa diakses oleh semua orang ke derajat yang berbeda dalam konteks yang berbeda untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks (Hidayat, dkk dalam Rahayu, Murjainah, & Idris, 2019).

Hal tersebut tentu dilandasi karena dalam memilih suatu tindakan yang benar untuk dilakukan tentu membutuhkan pengetahuan berpikir, diantaranya yaitu keterampilan dan kompetensi seseorang untuk memahami kaitan antar gejala, menilai, serta mempertimbangkan suatu penyelesaian masalah sehingga mampu mengambil solusi yang efisien. Beberapa contoh dalam pengambilan keputusan maupun pengaruh terhadap tindakan dapat dilihat di antaranya seperti, ketika hendak memilih beberapa rute jalan yang diketahui untuk menuju kesuatu tempat, seseorang harus mampu menentukan dan memilih rute jalan mana yang paling efektif yang dapat menghemat waktu dan tenaga. Hal – hal sederhana lainnya seperti menentukan panduan pakaian yang akan dikenakan, bagaimana menata ruang atau susunan di atas meja, membuat perencanaan runtutan aktivitas yang akan dilakukan dalam sehari juga merupakan gambaran keterampilan yang di pengaruhi oleh kecerdasan spasial. Pengetahuan akan ruang, misalnya ketika ditanyakan dimanakah letak Danau Maninjau maka peta mental yang terdapat dalam pikiran akan mengarahkan dan menjawab bahwa Danau tersebut terletak di Kabupaten

Agam, yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang berada di dataran tinggi.

Berpikir spasial terdiri dari 3 unsur, yaitu ruang (*space*), alat (*tools*), dan proses pemikiran atau pertimbangan penalaran (*process of reasoning*) akan arti dari ruang seperti : ukuran, kedekatan, dan kontinuitasnya. Unsur tersebut dapat di jadikan sebagai alat untuk menyusun masalah, menemukan jawaban, dan mengkomunikasikan solusinya dengan mengekspresikan hubungan dengan struktur keruangan seperti peta. Sehingga kita dapat mempersepsi, mengingat, dan menganalisis sifat-sifat statis dan dinamis objek dan hubungannya dengan objek itu sendiri.

Pada geografi terdapat materi pemetaan yang mana sangat penting dalam pengetahuan berpikir spasial siswa, karena pemetaan geografi memberikan pemahaman tentang informasi spasial dan lokasi suatu tempat di bumi. Dengan mempelajari pemetaan geografi, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah spasial. Keterampilan pemahaman informasi, dan keterampilan pemecahan masalah lingkungan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pemetaan geografi merupakan satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran geografi. Keterampilan ini melibatkan pengetahuan untuk memahami bagaimana informasi dari peta, dan memahami bagaimana informasi geografi dapat direpresentasikan dalam bentuk peta (Haryadi, 2020). Selain itu pemetaan geografi juga dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan berpikir spasial mereka, yang melibatkan pengetahuan untuk memvisualisasikan objek di ruang 3D,

memahami hubungan spasial antara objek, dan memahami bagaimana objek dapat berubah dalam ruang dan waktu (Wang et al, 2021).

Kecerdasan spasial memungkinkan siswa untuk berpikir dan berkomunikasi secara keruangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan segala bentuk masalah keruangan di muka bumi dengan penuh tanggung jawab (Novarlia, 2013:7). Hal tersebut tentu perlu dilatih sedini mungkin sehingga kecerdasan spasial benar-benar perlu ditingkatkan pada peserta didik. Kecerdasan spasial memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan. Tanpa kecerdasan spasial, manusia tidak akan mampu beradaptasi karena tidak mampu memposisikan dirinya di permukaan bumi serta tidak tahu harus bergerak ke mana untuk memenuhi kebutuhannya sehingga perlu untuk mengkaji masalah sosial dalam sudut pandang spasial karena kepekaan sosial akan berpengaruh terhadap perilaku spasial peserta didik (Urfan, 2016:106-108).

Dari berbagai pengaruh yang ditemukan dalam menunjang berbagai macam pelajaran, dalam pelajaran geografi yang cakupannya erat membahas fenomena – fenomena keruangan tentu diharapkan dapat menjadi bekal siswa dalam memahami permasalahan sosial dan lingkungan yang terjadi sehingga mereka dapat menentukan langkah dan tindakannya dalam menjalani aktivitas sehari – hari dengan baik, khususnya tindakan – tindakan yang menerapkan yang memperhatikan manfaat dan kebaikan bagi lingkungan. Pelajaran Geografi yang menerapkan metode belajar berlandaskan kecerdasan spasial dapat menumbuhkan semangat belajar siswa yang dapat

dikembangkan dalam model pembelajaran berbasis visual dan keruangan agar tidak selalu dianggap hanya mengandalkan metode menghafal konsep saja sehingga hasil belajar yang terlihat pada siswa tidak sekedar memahami materi dan mendapatkan nilai yang bagus tetapi juga mampu menuangkan apa yang telah dipelajarinya menjadi sebuah konsep dan ide yang berwawasan spasial.

Selama proses pembelajaran di SMA Pertiwi 2 Padang khususnya guru geografi banyak mengalami kendala yang di hadapi, seperti ketidakcukupan waktu sehingga proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menjadi kurang efektif, guru mengalami kesulitan karena terbatasnya penggunaan komputer laptop dan Proyektor yang ada di sekolah. Padahal konsep dari geografi masih abstrak, terutama pemahaman siswa terhadap wilayah maupun keruangan serta pemahaman dalam memahami peta juga sangat kurang seperti menunjukkan komponen-komponen pada peta sehingga siswa kesulitan dalam menganalisis suatu permasalahan secara spasial.

Hasil pengamatan peneliti di SMA Pertiwi 2 padang, siswa kurang aktif dan memiliki motivasi belajar yang rendah saat mengikuti pelajaran. Kegiatan belajar menjadi lebih semangat apabila model pembelajaran yang disajikan bermediakan gambar, video, animasi ataupun media visual lainnya sehingga mereka lebih mudah memahami materi dengan baik serta dapat mengaitkannya dengan masalah kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran juga sering dilakukan di luar ruangan dan kerap melakukan *learning project*, yaitu suatu kegiatan penilaian pengetahuan siswa dalam

memahami gejala-gejala yang terjadi di lingkungan dengan cara merekayasa proses terjadinya fenomena-fenomena di lingkungan dalam bentuk miniatur, sketsa, maupun karya visual. Aktivitas tersebut menunjukkan jika siswa-siswa tersebut memiliki kecerdasan spasial yang baik. Berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ditunjukkan, maka hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan spasial siswa SMA Pertiwi 2 Padang. Melalui hasil penelitian ini diharapkan selanjutnya pihak sekolah dapat terus melakukan inovasi-inovasi pembelajaran guna memberikan dampak positif pada peningkatan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa sehingga hasil belajar tersebut dapat mempengaruhi pola tindakan yang baik dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian Rahayu, Murjainah, & Idris (2019) mengenai *The Effect of Google Earth Utilization on Students' Spatial Thinking Ability* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengetahuan berpikir spasial siswa kelompok eksperimen yang diperlakukan menggunakan Google Earth selama proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Google Earth dimana hasil belajar geografi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan spasial bagi siswa dalam belajar terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal inilah yang akan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan berpikir spasial dalam pembelajaran geografi. Selain dapat

dengan mudah memahami materi-materi selanjutnya siswa juga mampu menganalisis fenomena di lingkungannya. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian dengan **judul “Analisis pengetahuan berpikir spasial siswa kelas X dan XI IPS pada pelajaran geografi SMA Pertiwi 2 Padang “**.
Perlu di lakukan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan pengetahuan berpikir spasial pada jejang SMA belum di perhatikan
2. Sejauh mana pemahaman siswa terhadap fenomena alam yang ada di sekitar sekolah dan tempat tinggal.
3. Banyak siswa yang belum menerapkan cara berpikir spasial dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah geografi
4. Siswa kesulitan dalam memahami dan menganalisis informasi spasial dalam konteks geografi seperti memahami simbol – simbol pada peta serta fenomena geografi

C. Batasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang teridentifikasi di atas tidak semua permasalahan akan di teliti. Peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan waktu, maka peneliti hanya memfokuskan pada siswa kelas X dan XI IPS dalam mengukur tingkat pengetahuan berpikir spasial serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa pada materi berpikir spasial pada mata pelajaran geografi di SMA pertiwi 2 padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja permasalahan atau kendala yang di hadapi siswa kelas X dan XI IPS dalam materi spasial ?
2. Bagaimana pengetahuan berpikir siswa kelas X dan XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Pertiwi 2 Padang ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui permasalahan atau kendala yang di hadapi siswa kelas X dan XI IPS dalam materi spasial.
2. Mengetahui pengetahuan berpikir spasial siswa kelas X dan XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA pertiwi 2 Padang.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Meningkatkan wawasan dalam bidang penelitian dan menyumbangkan ide untuk lembaga pendidikan.
 - 2) Sebagai referensi hasil kajian teori mengenai sejauh pengetahuan berpikir spasial siswa

- 3) Sebagai masukan yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengetahuan berfikir spasial.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru Penelitian ini digunakan sebagai dasar guru untuk mengajar geografi karena sudah mengetahui sejauh mana pengetahuan berpikir spasial siswa dalam mengenal fenomena alam.
- 2) Bagi sekolah Hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk menyusun program pembelajaran terkait pentingnya pengenalan lingkungan sekolah.